

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN KEKUATAN OTOT KAKI DENGAN KELUHAN NYERI OTOT
KAKI PADA BURUH ANGKUT BARANG (PORTER) DI STASIUN KERETA API PASAR SENEN KOTA
JAKARTA

NOVITA AYU NINGRUM – 25010113140293

(2017 - Skripsi)

Porter di Stasiun Pasar Senen hanya menggunakan tenaga manusia tanpa menggunakan alat bantu untuk menopang beban internal maupun eksternal saat bekerja. Sehingga menyebabkan nyeri otot, salah satunya adalah nyeri otot kaki. Nyeri otot kaki sering disebabkan oleh tekanan pada syaraf skiatik, ketegangan otot atau pasokan darah yang kurang lancar sehingga mempersempit arteri yang mengantarkan darah ke kaki. Nyeri otot kaki dapat disebabkan karena lamanya kerja fisik seperti berjalan membawa barang hanya menggunakan kekuatan otot. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan indeks massa tubuh dan kekuatan otot kaki dengan keluhan nyeri otot kaki (tungkai atas dan atau tungkai bawah) pada porter di Stasiun Pasar Senen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner (untuk mengumpulkan data pribadi seperti usia, masa kerja, kebiasaan olahraga serta keluhan nyeri otot kaki) dan *Back Leg Chest Dynamometer* (untuk mengukur kekuatan otot kaki). Populasi dalam penelitian ini 175 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 54,7% responden memiliki keluhan nyeri otot kaki, 43,8% memiliki IMT normal dan 42,4% memiliki kekuatan otot yang kurang. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan indeks massa tubuh ($p = 0,470$) dengan kekuatan otot kaki. Ada hubungan kekuatan otot kaki ($p = 0,016$) dengan keluhan nyeri otot kaki. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan bahwa porter perlu melakukan peregangan otot kaki secara teratur untuk menghindari spasme otot dan meminimalkan risiko terjadinya nyeri otot kaki